

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mana pada analisisnya hanya sampai taraf deskripsi. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara cepat.¹ Dikutip dari bukunya Lexy J Moleong penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.² Pada penelitian deskriptif kesimpulan yang diberikan selalu jelas dan faktual sesuai dengan objek dan subjek yang diteliti, penelitian ini berusaha memberikan gambaran atau situasi sesuai dengan kejadian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penelitiannya menggunakan analisis data secara induktif diantaranya yaitu, karena proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data, membuat peneliti dan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh

¹Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 22

²Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 11

bersama yang mempertajam hubungan-hubungan.³ Adapun pengertian penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.⁴

Pada penelitian ini peneliti berusaha memahami tentang kompleksitas fenomena yang diteliti dengan bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan objek.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Subah Kabupaten Batang tahun ajaran 2016/2017. Yang beralamat: Jl. Pisang Mas No 07 Subah, Rt 05/01 Dukuh Ngepung Kecamatan Subah Kabupaten Batang Kode Pos 51262 No Telepon 0285-666153.

Alasan peneliti melaksanakan penelitian di MI Islamiyah Subah berdasarkan beberapa hal berikut ini:

1. Di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Subah untuk pengelolaan manajemen dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tersusun

³Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 10

⁴Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 6

sesuai dengan petunjuk teknis Bantuan Operasional Sekolah pada madrasah

2. Selain data dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang tersusun secara rapi proses belajar mengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Subah juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai berkat Bantuan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus sampai 30 September 2016.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁵ Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Adapun sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer

Dikutip dari bukunya Wahyu Purhantara sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 172

dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.⁶

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, dan bendahara MI Islamiyah Subah

2. Sumber data sekunder

Dikutip dari bukunya Wahyu Purhantara Sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas, struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷

sumber data sekunder diperoleh dengan penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Peneliti mengambil data sekunder dari berbagai buku referensi, dokumentasi penelitian, observasi, serta wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penelitian ini.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen pembiayaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam

⁶Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm 79

⁷Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, hlm 79

eningkatkan mutu proses pembelajaran di MI Islamiyah Subah. Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang benar valid dalam penelitian, diperlukan beberapa teknik- teknik pengumpulan data yang sesuai. Maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Menurut Imam gunawan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih secara fisik.⁸Pada metode wawancara peneliti menggunakan dua tipe wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan.⁹Wawancara tidak terstruktur yaitu dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara

⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 160

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, hlm 143

terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan pedoman wawancara.¹⁰

Metode wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data tentang manajemen pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Adapun komponen wawancara yaitu perencanaan pembiayaan dana BOS, pelaksanaan dana BOS, evaluasi dana BOS, proses pembelajaran hingga kualitas yang diperoleh siswa di madrasah.

Pada saat wawancara terstruktur peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak yang faham mengenai pengelolaan dana BOS yang ada di madrasah yaitu kepala madrasah bapak Drs. H. Muhammad Sujud, MPd dan bendahara BOS bapak H. Abdul Hakam, SAg, dan guru kelas 6 bapak Sodik, wawancara dilaksanakan di kantor madrasah, pada hari dan tanggal sabtu, 20Agustus 2016 pukul 08.30-11.00, Rabu, 31 Agustus 2016 09.03-10.15 , sabtu, 10 September 2016 08.00-10.00, dan kamis 15 September 2016 08.30-10.30.

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur atau tidak menggunakan pedoman secara tertulis, peneliti hanya bercakap-cakap secara langsung kepada pihak terkait untuk memperoleh tambahan data, adapun pihak yang diwawancarai yaitu guru kelas yang sedang melaksanakan

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, hlm 163

pembelajaran sehingga dapat melihat secara langsung saat proses pembelajaran dilaksanakan. Wawancara dilaksanakan di kelas 3B, pada saat mata pelajaran matematika, tanggal 31 Agustus 2016

2. Metode Dokumentasi

Dikutip dari bukunya Suharsimi metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, legenda, dan sebagainya.¹¹ Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen, foto kegiatan di madrasah Islamiyyah.

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan manajemen pembiayaan BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran di MI Islamiyyah Subah. Wawancara yang dilakukan di madrasah mengacu pada beberapa komponen sesuai dengan rumusan masalah, adapun komponen wawancara yaitu perencanaan pembiayaan

Dengan metode dokumentasi ini peneliti memperoleh data untuk kajian skripsi antara lain lampiran RKAM, lampiran LPJ dana BOS, profil MI Islamiyyah Subah, dokumentasi saat proses belajar-mengajar, kondisi fisik madrasah, data siswa, data kepala madrasah dan staf-stafnya, visi, misi, dan tujuan. Peneliti

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, hlm 274

akan memilih data tersebut sesuai dengan relevansinya terhadap masalah penelitian yang kemudian dianalisis untuk mengambil kesimpulan tentang data tersebut.

3. Metode Observasi (Pengamatan)

Pengertian Metode observasi (pengamatan) menurut Nawawi dan Martini sebagaimana dikutip Afifudin dan Ahmad Saebani observasi adalah pengamatandan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹² Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.¹³

Dalam observasi ini peneliti menggunakan alat bantu buku tulis dan kamera. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum madrasah, pengelolaan pembiayaan dana BOS, proses pembelajaran, dan melihat hasil proses pembelajaran di madrasah.

Observasi dilaksanakan pada hari dan tanggal Rabu 31 Agustus 2016 dan tanggal 15 September 2016.

¹²Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm 134

¹³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 143

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi data. Peneliti menghimpun data dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan peneliti juga menghimpun data dari beberapa sumber data yang terdapat di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam triangulasi untuk menguji data yang diperoleh.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber data yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁵ Atau secara sederhana yaitu menggali kebenaran suatu data atau informasi tertentu melalui berbagai sumber data. Pada penelitian ini, sumber datanya adalah kepala madrasah, bendahara BOS, dan guru.

2. Triangulasi metode/teknik

Triangulasi metode adalah suatu usaha untuk mengecek keabsahan data atau mengecek keabsahan hasil temuan. Pada triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan

¹⁴Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif & Kualitatif)*, (Jakarta:GP Press,2009) hlm.230-231.

¹⁵Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 330.

lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.¹⁶ Pada penelitian manajemen pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran data yang diperoleh melalui wawancara diuji dengan observasi lapangan dan juga dokumentasi yang diperoleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa *“data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan.¹⁷ Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data.¹⁸

¹⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik.....*, hlm. 219.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 334

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,...* hlm. 231

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.¹⁹

Langkah-langkah teknik analisis data meliputi:

a. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 336 – 337

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²⁰

Mereduksi data berarti merangkum, memilah data-data yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data mengenai manajemen pembiayaan dana BOS dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran.

b. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, makalangkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Yaitu penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam penelitian kualitatif dalam penyajian data biasanya bersifat naratif.²¹ Tujuan penyajian data adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,,,, hlm. 338

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,,,, hlm. 341

informasi yang sederhana sehingga mudah difahami maksudnya.

Adapun data yang di sajikan yaitu tentang perencanaan pembiayaan dana BOS, pelaksanaan dana BOS, evaluasi dana BOS, proses pembelajaran hingga kualitas yang diperoleh siswa di madrasah

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.²²

Pada tahap penarikan kesimpulan yaitu tahap analisis data kualitatif, penulis mencermati dan menganalisis data hasil penelitian menggunakan pola pikir yang dikembangkan, kemudian menarik kesimpulan dari data tersebut. Penarikan kesimpulan harus menjawab rumusan masalah penelitian.

²²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*,...hlm 212